

ABSTRAK

Ulan Dari, Sri. 2025. *Kemampuan Penalaran Matematis Siswa Dalam Pemecahan Masalah Matematika Berdasarkan Self Regulation Materi Bentuk Aljabar Kelas VII SMPN 7 Muaro Jambi*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam FKIP Universitas Jambi, Pembimbing: (I) Dr. Dra. Nizlel Huda, M. Kes (II) Dr. Ilham Falani, S. Pd., M. Si.

Kata Kunci: Penalaran Matematis, Pemecahan Masalah, *Self Regulation*

Penelitian dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan penalaran matematis siswa dalam pemecahan masalah matematika khususnya pada materi bentuk aljabar. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis kemampuan penalaran matematis siswa dalam pemecahan masalah matematika berdasarkan *self regulation* materi bentuk aljabar di kelas VIIA SMPN 7 Muaro Jambi. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti serta instrumen pendukung berupa angket *self regulation*, lembar tes soal kemampuan penalaran matematis dalam pemecahan masalah matematika, dan pedoman wawancara. Keabsahan data pada penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan suatu kesimpulan. Berdasarkan hasil angket dan tes soal kemampuan penalaran matematis dalam pemecahan masalah yang telah dilakukan kepada siswa kelas VII A SMPN 7 Muaro Jambi, penelitian ini menunjukkan bahwa siswa dengan tingkat *self regulation* tinggi memenuhi semua indikator kemampuan penalaran matematis yaitu menyajikan pernyataan matematika, manipulasi matematika, memeriksa kesahihan suatu argumen, dan menarik kesimpulan dari pernyataan. Sedangkan siswa dengan tingkat *self regulation* sedang pertama mampu memenuhi indikator penalaran matematis yaitu menyajikan pernyataan matematika, manipulasi matematika, memeriksa kesahihan suatu argumen, dan menarik kesimpulan dari pernyataan sedangkan siswa *self regulation* sedang kedua mampu memenuhi indikator menyajikan pernyataan matematika. Siswa dengan tingkat *self regulation* rendah tidak mampu memenuhi semua indikator penalaran matematis yaitu tidak mampu menyajikan pernyataan matematika, tidak mampu manipulasi matematika, tidak mampu memeriksa kesahihan suatu argumen, dan tidak mampu menarik kesimpulan.